

PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA INDONESIA

**Oleh:
DOSEN PENGAMPU MK PEND.
PANCASILA FP-Unila**

Pancasila sebagai Dasar Negara

- ❖ Dasar negara merupakan alas atau fundamen yang menjadi pijakan untuk memberikan kekuatan berdirinya sebuah negara.
- ❖ Sebagai dasar Negara, pancasila merupakan suatu asas kerohanian yang meliputi suasana kebatinan atau cita-cita hukum, sehingga merupakan sumber nilai, norma, serta kaidah, baik moral maupun hukum Negara.
- ❖ Pancasila, dalam fungsinya sebagai dasar negara, merupakan sumber kaidah hukum yang mengatur negara RI, yakni termasuk seluruh unsur-unsurnya pemerintah, wilayah dan rakyat.

Dalam kedudukannya sebagai dasar Negara, pancasila mempunyai kekuatan mengikat secara hukum.

Dasar formal kedudukan pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi “..... maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasar kepada

- Ketuhanan Yang Mahaesa; Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dg. mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.
- Pancasila sebagai dasar negara ditunjukkan pada kalimat “...yang berdasar kepada...” hal ini didasarkan atas interpretasi historis sebagaimana ditentukan oleh BPUPKI bahwa dasar negara itu disebut dengan Pancasila.

- Dalam pembentukan negara bahwa tujuan utama dirumuskannya Pancasila adalah sbg Dasar Negara Republik Indonesia.
- Fungsi pokok Pancasila adalah sbg. dasar negara. Hal ini sesuai dengan dasar yuridis sebagaimana tercantum dlm pembukaan UUD 1945, ketetapan MPR No.V/MPR/1973 dan ketetapan No. IX/MPR/1978.

2. Pancasila sebagai Dasar Negara

A. Substansi Dasar Negara

Terdapat bermacam-macam dasar negara seperti liberalisme, sosialisme, komunisme. Bangsa Indonesia menjadikan pancasila sebagai dasar negaranya. Di antara dasar-dasar negara itu ada persamaan dan ada perbedaannya.

B. Fungsi Dasar Negara

Pada umumnya dasar negara dipergunakan oleh bangsa pendukungnya sebagai berikut:

1) Dasar berdiri dan tegaknya negara

Pemikiran yang mendalam tentang dasar negara lazimnya muncul ketika suatu bangsa hendak mendirikan negara. Oleh karena itu, dasar negara berfungsi sebagai dasar berdirinya suatu negara.

2) Dasar kegiatan penyelenggaraan negara

Negara didirikan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional suatu bangsa yang bersangkutan, di bawah pimpinan para penyelenggara negara.

3) Dasar Partisipasi Warga Negara

Semua warga negara mempunyai hak dan kewajiban sama untuk mempertahankan negara dan berpartisipasi dalam upaya bersama mencapai tujuan bangsa.

4) Dasar pergaulan antarwarga negara

Dasar negara tidak hanya menjadi dasar perhubungan antara warga negara dengan negara, melainkan juga dasar bagi perhubungan antarwarga negara.

3. Pancasila sbg Pemersatu Bangsa

- Dalam kehidupan yang beraneka ragam adat dan budaya, pada dasarnya setiap adat budaya telah mengamalkan kelima unsur Pancasila sehingga dapat dinyatakan berpancasila dalam adat budaya.
- Di samping itu, di dalam kehidupan “beragama pun” telah mengamalkan juga kelima unsur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Setiap agama di Indonesia pada dasarnya mengajarkan berketuhanan, mengajarkan tentang kemanusiaan dan menumbuhkan rasa persatuan dan keadilan.

4. Pancasila sbg Jiwa Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai jiwa Bangsa lahir bersamaan dengan adanya Bangsa Indonesia yaitu pada jaman dahulu kala pada masa kejayaan nasional. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Prof. Mr. A.G. Pringgodigdo dalam tulisan beliau dalam Pancasila, yang menyatakan bahwa Pancasila itu sendiri telah ada sejak adanya Bangsa Indonesia.



5. Pancasila sebagai kepribadian bangsa

Pancasila bukan merupakan pemikiran perorangan melainkan merupakan suatu proses kausalitas dari Pancasila, yaitu sebelum disahkan menjadi dasar negara nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pandangan hidup bangsa dan filsafat hidup bangsa Indonesia telah megkristalisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Karena nilai nilai Pancasila telah diyakini kebenarannya, yang menimbulkan tekad bagi untuk mewujudkan dalam sikap dan tingkah lakunya,

Artinya Pancasila lahir bersama dengan lahirnya bangsa Indonesia dan merupakan ciri khas bangsa Indonesia dalam sikap mental maupun tingkah lakunya sehingga dapat membedakan dengan bangsa lain.

Hal ini terungkap dalam sila-sila dalam Pancasila

- Dari dulu bangsa Indonesia sebagai manusia yang religius
- Bangsa Indonesia dalam struktur sosial
- Cita-cita dan kesatuan tercermin dalam berbagai istilah seperti, tanah air, tanah tumpah darah, Bhineka Tunggal Ika, merah putih, gotong royong dll. sekaligus sebagai cermin nasionalisme.

6. Pancasila Sebagai Perjanjian Luhur

Artinya Pancasila telah disepakati secara nasional sebagai dasar negara tanggal 18 Agustus 1945 melalui sidang PPKI (Panitia Persiapan kemerdekaan Indonesia).

7. Pancasila sebagai Sumber dari segala sumber tertib hukum artinya

bahwa segala peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia harus bersumberkan Pancasila atau tidak bertentangan dengan Pancasila.



8. Pancasila sebagai Cita-cita dan tujuan yang akan dicapai bangsa Indonesia,

yaitu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual yang berdasarkan Pancasila.

9. Pancasila sbg Falsafah Bangsa dan negara Indonesia

Pancasila merupakan sarana yang ampuh untuk mempersatukan Bangsa Indonesia. Karena Pancasila adalah falsafah hidup dan kepribadian Bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai dan norma-norma yang oleh Bangsa Indonesia diyakini paling benar, adil, bijaksana dan tepat bagi Bangsa Indonesia untuk mempersatukan Rakyat Indonesia.

Setiap agama di Indonesia pada dasarnya mengajarkan berketuhanan, mengajarkan juga tentang kemanusiaan dan menumbuhkan rasa persatuan dan keadilan. Jadi semua bentuk agama apapun di Indonesia telah mengamalkan Pancasila sehingga dalam kehidupan beragama ada rasa persatuan dan saling menghormati antarumat beragama.

Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai macam-macam suku pun bukan menjadi suatu pembeda bagi warga negara Indonesia, justru ini dijadikan nilai positif bagi Indonesia sebagai negara yang beragam suku dan budaya. Semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua adalah prinsip kuat bangsa Indonesia walaupun Indonesia adalah bangsa majemuk yang multiagama, multibahasa, multibudaya dan multi-RAS.

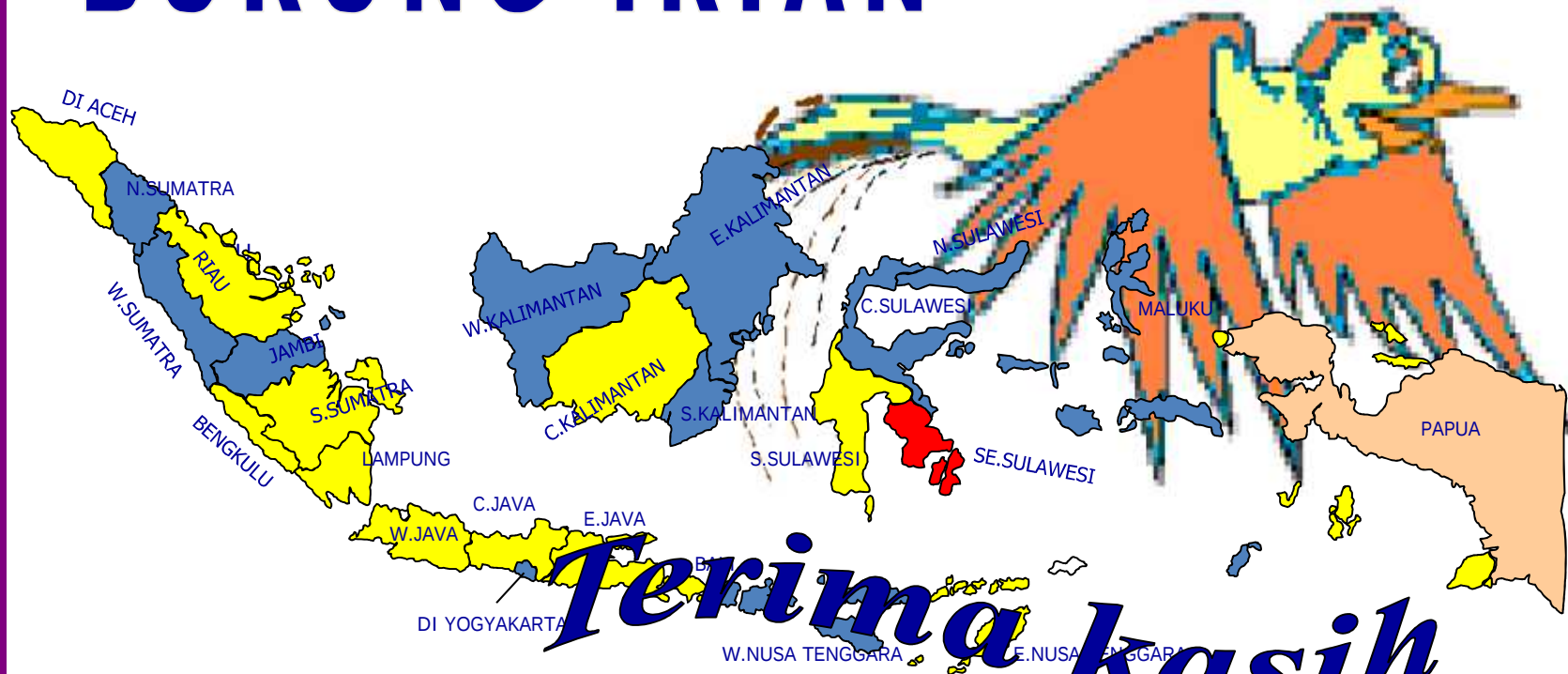
Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dalam perjuangan untuk mencapai kehidupan yang lebih sempurna, senantiasa memerlukan nilai-nilai luhur yang dijunjungnya sebagai pandangan hidup. Nilai-nilai luhur adalah suatu tolok ukur kebaikan yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat mendasar dalam hidup manusia seperti cita-cita yang hendak dicapainya di masa depan.

Tugas:

Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI
(Sistem ketatanegaraan RI berdasarkan Pancasila
dan UUD 1945).

- Apakah hal ini sudah berjalan di Indonesia?
- Apa kendala pelaksanaannya?
- Apa masukan Anda untuk ini?

CENDRAWASIH BURUNG IRIAN



*Terima kasih
Cukup sekian*